

PENGETAHUAN DAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DI PROYEK GRAND KAMALA LAGOON BEKASI

Yani Fitria Warnaningrum¹, Putri Winda Lestari²
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Universitas Binawan

Korespondensi: ¹yanifitria94@gmail.com, ²winda@binawan.ac.id

Abstrak

Proses pekerjaan *finishing* menggunakan peralatan-peralatan kerja yang berbahaya seperti mesin gerinda dan bor tangan. Berdasarkan observasi awal Di Proyek GKL Bekasi, masih ditemukan lebih dari 60% pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri. Pengetahuan pekerja tentang APD akan berpengaruh terhadap perilaku pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku penggunaan APD pada pekerja *finishing* di Proyek Grand Kamala Lagoon Bekasi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah seluruh pekerja *finishing* berjumlah 40 orang. Pengambilan data dengan wawancara menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan pekerja tentang APD dan perilaku penggunaan APD. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian ini menunjukkan 21 pekerja *finishing* (52,5%) memiliki pengetahuan yang baik, 19 pekerja *finishing* (47,5%) memiliki pengetahuan yang kurang, 11 pekerja *finishing* (27,5%) berperilaku baik, dan 29 pekerja *finishing* (72,5%) berperilaku kurang. Hasil analisis dengan uji *chi square* diperoleh nilai $p=0,003$, $PR=1,809$, $95\% CI=1,187-2,756$. Pekerja dengan pengetahuan kurang berisiko melakukan perilaku tidak menggunakan APD 1,8 kali lebih besar daripada pekerja dengan pengetahuan baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan APD.

Kata kunci: Alat Pelindung Diri, Pengetahuan, Perilaku

KNOWLEDGE AND BEHAVIOR USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT AT GRAND KAMALA LAGOON PROJECTS BEKASI

Abstract

The process of finishing work uses hazardous work equipment such as grinding machines and hand drills. Based on preliminary observations, more than 60% of workers are still found not using personal protective equipment. Knowledge is a predisposing factor of behavior. Knowledge of workers about PPE will affect the behavior of workers. This study aims to determine the relationship between knowledge and behavior of PPE use in finishing workers at the Grand Kamala Lagoon Bekasi Project. This research is analytical observational using a cross-sectional approach. The research sample was 40 finishing workers. Data collection by interview using a questionnaire to measure workers' knowledge about PPE and the behavior of using PPE. Data were analyzed by univariate and bivariate using the chi-square test. The results of this study showed 21 finishing workers (52.5%) had good knowledge, 19 finishing workers (47.5%) possessed less knowledge, 11 finishing workers (27.5%) behaved well, and 29 finishing workers (72.5%) behave

less. From the results of the analysis with the chi-square test, the value of $p = 0.003$, $PR = 1.809$, $95\% CI = 1.187-2.756$. Workers with less knowledge are at risk of committing behavior not using PPE 1.8 times greater than workers with good knowledge. Based on the results of the study it can be concluded that there is a relationship between knowledge with the behavior of using PPE.

Keyword: *Personal Protective Equipment, Knowledge, Behavior*

PENDAHULUAN

Salah satu pekerjaan dengan resiko tinggi adalah pekerjaan di sektor konstruksi. Angka kecelakaan kerja yang tinggi merupakan risiko yang mungkin terjadi pada sektor konstruksi (Suarez Sanchez, Carvajal Pelaez, & Catala Alis, 2017). Konstruksi bangunan atau proyek konstruksi memang memiliki sifat yang khas, antara lain tempat kerjanya di ruang terbuka yang dipengaruhi cuaca, jangka waktu pekerjaan terbatas, menggunakan peralatan kerja yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja dan pekerjaan yang banyak mengeluarkan tenaga. Berdasarkan sifat-sifat unik itu pula, maka sektor jasa konstruksi mempunyai risiko bahaya kecelakaan fatal (Grant & Hinze, 2014).

Pekerja konstruksi memiliki 1 dari 300 peluang kematian saat bekerja dan kemungkinan menjadi cacat lebih besar dibandingkan sektor lain (Abdelhamid, 2000). Jenis kecelakaan kerja yang terjadi di sektor konstruksi yaitu jatuh atau terpeleset dari ketinggian, tersengat listrik, kejatuhan benda dari atas, terkena barang yang runtuh atau roboh, kontak dengan suhu panas atau dingin, terjatuh, terguling, terjepit, terlindas, tertabrak, dan terkena benturan keras.

Pada pekerjaan finishing terdiri dari pekerjaan dinding dan lantai. Proses pekerjaan dinding dan lantai ini menggunakan peralatan-peralatan kerja yang cukup berbahaya seperti mesin gerinda tangan, mesin bor tangan, dan lain-

lain. Karena potensi bahaya yang tinggi tersebut, maka alat pelindung diri (APD) sangat diperlukan sebagai bentuk perlindungan terhadap tenaga kerja. Jenis APD yang disediakan harus dapat memberikan perlindungan yang adekuat terhadap bahaya spesifik yang dihadapi oleh tenaga kerja.

Berdasarkan hasil observasi awal, di Proyek GKL Bekasi, masih ditemukan lebih dari 60% pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri Sebagai contoh, pada saat pekerjaan *finishing* ditemukan pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri *safety helmet*, *safety shoes*, rompi kerja dan sarung tangan pelindung, sedangkan pekerjaan tersebut dapat menimbulkan kecelakaan pada pekerja itu sendiri seperti tertusuk paku, terbentur benda jatuh dan terkena benda tajam. Ini menunjukkan tingkat kedisiplinan pekerja untuk memakai APD masih belum optimal di proyek Grand Kamala Lagoon yang dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, kesadaran dan ketidakpahaman tentang fungsi APD dan adanya faktor-faktor yang menghambat pekerja untuk memakai APD itu sendiri merupakan salah satu faktor terjadinya kecelakaan pada saat bekerja.

Menurut teori Lawrence Green (1980) menyatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh faktor predisposisi (*predisposing factors*), faktor pendukung (*enabling factor*), dan faktor pendorong (*reinforcing factor*). Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut adalah

faktor predisposisi yaitu pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri pada pekerja *finishing* di Proyek Grand Kamala Lagoon Bekasi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional* / potong lintang di mana akan dicari hubungan antara dua variabel pada saat bersamaan.

Penelitian ini dilakukan dari bulan April – Mei 2016. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 40 orang yang bekerja di bagian *finishing* Proyek Grand Kamala Lagoon Bekasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 40 orang yang bekerja di bagian *finishing* Proyek Grand Kamala Lagoon Bekasi yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut: (1) Pekerja bagian *finishing* yang berada di Proyek Grand Kamala Lagoon, (2) Pekerja bagian *finishing* merupakan pekerja PT. PP (Persero) Tbk, (3) Bersedia mengikuti penelitian dan mengisi kuesioner.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan yang mencakup variabel independen yaitu pengetahuan dan variabel dependen yaitu perilaku penggunaan APD. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan uji *Chi Square* dengan menggunakan *software* pengolah data SPSS versi 14.0.

HASIL

Analisis Univariat Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	19	47.5
Baik	21	52.5
Total	40	100.0

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar pekerja *finishing* memiliki pengetahuan baik yaitu berjumlah 21 orang (52,5%), sedangkan pekerja *finishing* yang memiliki pengetahuan kurang berjumlah 19 orang (47,5%). Pengetahuan tentang APD meliputi APD yang wajib digunakan ketika bekerja pada proses *finishing* dan manfaat dari setiap APD tersebut.

Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan perilaku

Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	29	72.5
Baik	11	27.5
Total	40	100.0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar pekerja *finishing* berperilaku kurang dalam menggunakan APD yaitu berjumlah 29 orang (72,5%). Sedangkan yang berperilaku baik dalam menggunakan alat pelindung diri berjumlah 11 orang (27,5%). APD yang tidak digunakan berupa helm, safety shoes dan *body harness* ketika bekerja di ketinggian.

Di sektor konstruksi bangunan, kepatuhan menggunakan APD seperti sarung tangan, *hardhats*, *safety boots*, *ear*

plugs, face shield, dan safety harness di samping tindakan keselamatan lainnya merupakan hal yang sangat penting dalam mengurangi insiden cedera dan kematian (Alli, 2001).

Analisis Bivariat

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan dengan perilaku penggunaan APD

Pengetahuan	Perilaku Penggunaan APD		Total	p	PR dan CI 95%
	Kurang	Baik			
	N	N	N		
Kurang	18	1	19		PR= 1.809
Baik	11	10	21	0.003	CI= 1.187-2.756

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan dengan perilaku penggunaan APD pada pekerja *finishing* di Proyek Grand Kamala Lagoon Bekasi diketahui bahwa dari 19 responden yang memiliki pengetahuan kurang hanya 1 responden yang berperilaku baik dalam menggunakan APD dan 18 responden berperilaku kurang dalam menggunakan APD. Sedangkan dari 21 responden yang memiliki pengetahuan baik, terdapat 10 responden yang berperilaku baik dalam menggunakan APD dan 11 responden yang berperilaku kurang dalam menggunakan APD.

Hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,003$ ($p \text{ value} < 0,05$), maka hasil tersebut menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan APD. Nilai *prevalens ratio* yang diperoleh sebesar 1,809 dengan 95% *confidence interval* (CI) yaitu 1,187-2,756, sehingga dapat diartikan bahwa pengetahuan merupakan faktor risiko perilaku penggunaan alat pelindung diri. Pekerja *finishing* yang berpengetahuan kurang berisiko 1,809 kali untuk

berperilaku kurang dalam menggunakan alat pelindung diri.

PEMBAHASAN

Penelitian ini sejalan dengan Izudi di Uganda yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang keselamatan mampu meningkatkan perilaku penggunaan APD. Ketidaktahuan dan informasi kesehatan dan keselamatan yang tidak memadai merupakan dua faktor yang berkontribusi besar pada praktik keselamatan yang buruk di sektor konstruksi (Izudi, Ninsiima, & Alege, 2017). Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan mengadakan program pelatihan. Kurangnya pelatihan keselamatan dapat mempengaruhi penggunaan APD (Johnson & Motilewa, 2016) (Lombardi, 2009).

Hasil penelitian diatas sesuai dengan teori *Lawrence Green* (1980) yang menyatakan pengetahuan merupakan salah satu faktor berpengaruh (*predisposing factors*) yang mendorong atau menghambat individu untuk berperilaku (dalam hal ini penggunaan APD). Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang, bila pekerja mempunyai pengetahuan yang kurang terhadap potensi ataupun sumber bahaya yang ada dilingkungan kerjanya, maka individu tersebut akan cenderung membuat suatu keputusan yang salah.

Sementara itu Notoatmodjo (2003) mengatakan bahwa perilaku yang didasari pada pengetahuan akan lebih langgeng (*long lasting*) dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Semakin tinggi pengetahuan seseorang diharapkan perilakunya juga akan semakin baik.

SIMPULAN dan SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan APD pada pekerja *finishing* di Proyek Grand Kamala Lagoon Bekasi,

Saran

Meningkatkan pengetahuan pekerja *finishing* tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri secara lengkap saat bekerja dengan melakukan pelatihan, sosialisasi/penyuluhan, dan pemasangan poster safety tentang alat pelindung diri. Perlu adanya *reward* dan *punishment* bagi pekerja, sehingga pekerja termotivasi untuk menggunakan alat pelindung diri lengkap saat bekerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada seluruh karyawan, staff, dan pekerja di Proyek Grand Kamala Lagoon Bekasi yang telah memberikan pengalaman, bantuan, dan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- B. O. Alli. 2001. *Fundamental principles of Occupational Health and Safety*, International Labour Organization (ILO). Geneva, Switzerland.
- Grant, A., & Hinze, J. 2014. Construction worker fatalities related to trusses: *An analysis of the OSHA fatality and catastrophic incident database*. *Safety Science*, 65, pp. 54–62. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2013.12.016>
- Izudi, J., Ninsiima, V., & Alege, J. B. 2017. *Use of Personal Protective Equipment among Building Construction Workers in Kampala, Uganda*. <https://doi.org/10.1155/2017/7930589>
- Johnson, O. E., & Motilewa, O. 2016. *Knowledge and Use of Personal Protective Equipment among Auto Technicians in Uyo, Nigeria*. <https://doi.org/10.9734/BJESBS/2016/24546>
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Lombardi, S. K. Verma, M. J. Brennan, and M. J. Perry. (2009). “*Factors influencing worker use of personal protective eyewear*”. *Accident Analysis & Prevention*, vol. 41, no. 4, pp. 755–762.
- O. Johnson and O. Motilewa. 2016 “*Knowledge and Use of Personal Protective Equipment among Auto Technicians in Uyo, Nigeria*”. *British Journal of Education, Society & Behavioural Science*, vol. 15, no. 1, pp. 1–8.
- Suarez Sanchez, F. A., Carvajal Pelaez, G. I., & Catala Alis, J. 2017. *Occupational safety and health in construction: a review of applications and trends*. *Industrial Health*, 55(3), 210–218. <https://doi.org/10.2486/indhealth.2016-0108>
- T. S. Abdelhamid and J. G. Everett. 2000. “*Identifying Root Causes of Construction Accidents*” *Journal of Construction Engineering and Management*, vol. 126, no. 1, pp. 52–60.